

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang

Sebagaimana di maklumi para guru SD di Kota Kupang dikala tahun 1980-an, sering mengalami kondisi rumah tangga yang serba tidak pasti karena sering di landa kesulitan pemenuhan kebutuhan rumah tangga yang serba medesak dan mendasar seperti pendidikan, bangun rumah, kesehatan,dll, sementara itu pendapatan mereka sebagai PNS sangat pas-pasan. Kondisi ini kadang mengganggu aktivitas mereka sebagai abdi negara dan tidak sedikit diantara mereka yang harus berhadapan dengan para renternir.Menyadari akan hal tersebut diatas, Sr. Carolie, CB (ketua yaswari saat itu) bersama para kepala sekolah ketika itu membentuk suatu CU dikalangan para Guru SD. Dalam perjalanan disadari bahwa kelompok telah di bentuk tersebut cukup potensial dan berdaya tahan baik serta memiliki peluang berkembang menjadi sebuah lembaga keuangan yang besar dan permanen. Lalu muncul pikiran untuk membentuk sebuah koperasi Kredit atau credit Union.

Pada tanggal 01 Februari 1988, atas inisiatif Sr.Carolie tersebut mendirikan sebuah koperasi untuk kalangan guru SD dan pegawai Yaswari dengan nama CU Swasti Sari. Jumlah anggota pada saat pendirian sebanyak 97 orang(58 laki-laki dan 39 wanita, serta jumlah simpanan pokok sebesar RP.970.000, dan simpanan wajib RP 48.500. Total simpanan waktu itu

RP.1.018.500.Pada tanggal 10 April 1997 memperoleh badan Hukum dengan nomor : 605/BH/XIV,TGL,04-7-1990,Dan penyesuaian Badan Hukum Nomor 10/PAA/KWK/24/IV/1997 Tanggal 10 April 1997. Dalam akta tersebut, Nama CW Swasti Sari diganti dengan Nama Koperasi Kredit Swasti Sari atau Kopdit Swasti Sari. S/d 31 Desember 2014, telah memiliki 23.969 orang anggota dan total aset Rp. 260.747.671.548-, dengan 62 karyawan.

2. Visi Misi dan Tujuan Koperasi

- a. Visi Kopdit Swasti Sari adalah: Menjadi Koperasi Kredit Terdepan dan Pilihan Masyarakat NTT.
- b. Misi Kopdit Swasti Sari adalah: Menyediakan pelayanan Keuangan Secara Profesional dan Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Anggota.
- c. Tujuan Koperasi
 - 1) Meningkatkan kesejahteraan keluarga anggota-anggotanya
 - 2) Menumbuhkan kesadaran anggota untuk mengelolah dan merencanakan keuangannya.
 - 3) Memberikan rasa aman dan nyaman dalam hal keuangan anggota.
 - 4) Mengangkat harkat dan martabat anggotanya.
 - 5) Membantu anggota bangkit dari jurang kemiskinan

3. **Produk-Produk Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang**

Produk-produk Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang adalah :

a. **Simpan saham.**

Jenis- jenis simpanan Saham:

1) **Simpanan pokok**

Dibayar satu kali diawal menjadi anggota, sebesar Rp 100.000, mengalami perubahan melalui rapat anggota tahunan (RAT)

2) **Simpanan wajib**

Dibayar setiap bulan sekali, sebesar Rp 30.000/bulan, dapat berubah sesuai keputusan rapat anggota

3) **Simpanan swakarsa/sukarela**

Simpanan yang dibayar setiap saat sesuai kemampuan, besar simpanan minimal perbulan Rp 20.000 (relative), dapat berubah sesuai keputusan RAT

b. **Simpanan Non-saham**

Jenis-jenis simpanan non-saham

1) **Simpanan kapital**

Simpanan anggota yang dipotong dari pinjaman yang besar persennya sesuai ketentuan rapat anggota tahunan (1,5% untuk pinjaman khusus dan 1% untuk pinjaman umum), SKA aktif secara otomatis pada saat melakukan transaksi pencairan pinjaman, SKA tidak boleh ditarik

selama masih menjadi anggota karena merupakan jaminan pinjaman, SKA akan diberi bunga setiap akhir bulan 6%, SKA dapat disetor setiap bulan setelah diaktifkan (Minimal 50.000), SKA menjadi perhitungan kelipatan simpanan pada saat pengajuan pinjaman selanjutnya.

2) Simpanan sukarela berjangka (SISUKA)

Telah menjadi anggota Kopdit Swasti Sari Kupang, besar simpanan awal Rp1.000.000, biaya sertifikat dan materai Rp 17.000, masa kontrak 3, 6 dan 12 bulan, bunga tabungan 6-8% pertahun atau 0,66% perbulan, penarikan sebelum jatuh tempo dikenakan penalty 2% dari jumlah simpanan, dapat dijadikan sebagai jaminan pinjaman

3) Simpanan bunga harian (SIBUHARI)

Dibuka untuk anggota dan non anggota, penyetoran dan penarikan dapat dilakukan setiap hari kerja, simpanan awal Rp 50.000, biaya buku Rp 6.000, bunga 5% pertahun atau 0,41% perbulan dan dapat berubah sesuai harga pasar.

4) Simpanan pendidikan (SIPANDIK)

Simpanan awal minimal Rp.50.000, bunga simpanan 6% pertahun atau 0,5% perbulan, simpanan dapat ditarik bilamana anak tersebut tamat SD, SMP atau SLTA sesuai

keepakatan, simpanan ini dikontrak minimal 1 tahun, setelah itu baru bisa di tarik, biaya buku Rp 6.000.

5) Simpanan masa depan (SIMAPAN)

Telah menjadi anggota kopdit swasti sari kupang, setoran awal minimal Rp 1.000.000, dapat dilakukan setoran bulanan minimal Rp 100.000, biaya buku Rp 6.000, bunga 12% pertahun atau 1% perbulan dan kontrak minimal 5 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis.

6) Simpanan hari raya (SIHARA)

Mengatasi hutang disaat menjelang hari raya, simpanan awal minimal Rp 50.000, bunga simpanan 6% pertahun atau 0,5% perbulan.

7) Simpanan titipan pinjaman (SIMPATI)

Menambah simpanan pada saat melakukan pinjaman, simpanan awal minimal Rp 50.000, bunga simpanan 6% pertahun atau 0,5% perbulan, simpanan bisa ditambah selama masa kontrak, dapat ditarik setelah pinjaman lunas.

4. Syarat-syarat Menjadi Anggota Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang

Syarat-syarat Menjadi Anggota Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang adalah sebagai berikut:

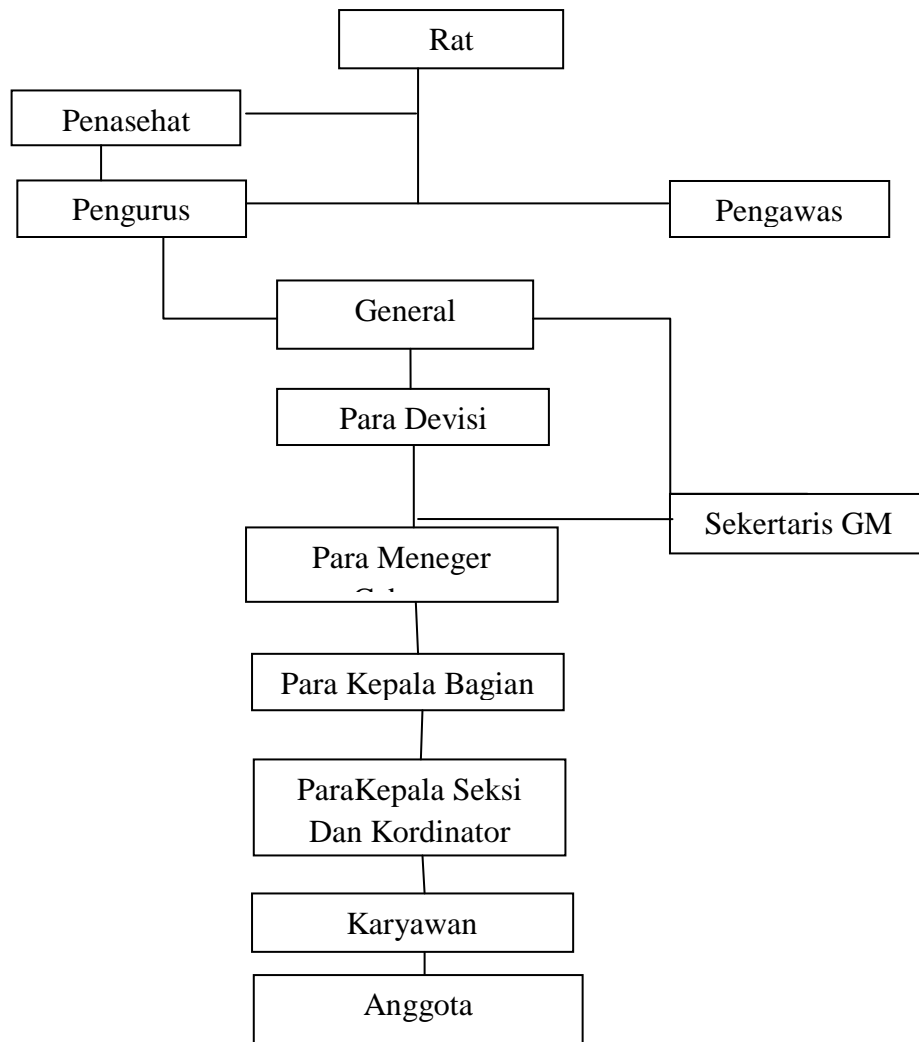
- a. Bersedia mengikuti motivasi calon anggota.

- b. Bersedia mengikuti pendidikan dasar anggota.
- c. Bersedia menaati AD/ART dan Mengisi formulir anggota baru.
- d. Berdomisili tetap atau mempunyai KTP
- e. Foto copy KTP yang masih berlaku.
- f. Melampirkan pas foto 2x3 cm 2 lembar.
- g. Membayar simpanan pokok Rp.100.000
- h. Membayar simpanan wajib Rp.30.000
- i. Membayar simpanan sukarela wajib Rp.43.000
- j. BA/ KSPA Rp.12.000
- k. KSPA Rp.10.000
- l. Membayar uang pangkal Rp.55.000
- m. Dana kematian Rp.50.000
- n. Membayar SIBUHAR Rp.50.000

5. Struktur Organisasi Koperasi

Setiap koperasi mempunyai struktur organisasi. Struktur organisasi dibuat sebagai kerangka yang menunjukkan hubungan kerja dalam perusahaan atau badan usaha. Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang memiliki struktur organisasi yang berbentuk lini dimana jalur wewenang pimpinan puncak dilimpahkan pada satuan-satuan organisasi di bawahnya dalam semua bidang kerja yang satu dengan yang lain saling berhubungan dan mengalir secara langsung dari manajer pada karyawan. Berikut ini adalah struktur Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang:

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
KOPERASI KREDIT SWASTI SARI KUPANG



Sumber: Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang

Tugas masing-masing dalam struktur organisasi diuraikan sebagai berikut:

1. Rapat Anggota Tahunan (RAT) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi yang diadakan sekurang-

kurangnya 1 (satu) kali setahun dan tiap anggota mempunyai 1 (satu) suara Rapat Anggota tersebut. Rapat anggota bertujuan untuk :

- a. Menetapkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga koperasi.
- b. Menetapkan kebijaksanaan umum koperasi.
- c. Memilih, mengangkat, dan memberhentikan pengurus dan pengawas.
- d. Menetapkan dan mengesahkan rencana kerja dan rencana anggaran belanja.
- e. Pembagian SHU.

2. Pengurus bertugas :

- a. Mengelola koperasi dan usahanya.
- b. Mengajukan rancangan/rencana kerja serta rancangan anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi.
- c. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- d. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib.
- e. Memelihara daftar buku anggota dan pengurus, Memimpin organisasi dan usaha koperasi, melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama koperasi dan mewakili koperasi dihadapan dan diluar pengadilan.

3. Pengawas bertugas :

Dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawas secara langsung bertanggungjawab kepada rapat anggota karena pengawas dipilih dan diangkat secara langsung oleh rapat anggota. Tugas pengawas adalah melakukan pengawasan terhadap semua kegiatan dan kejadian-kejadian didalam koperasi dan kemudian dilaporkan pada Rapat Anggota Tahunan.

4. Penasehat bertugas :

- a. Memberikan pertimbangan dan nasehat baik diminta maupun tidak diminta untuk kepentingan dan kemajuan koperasi.
- b. Berfungsi sebagai penasehat.
- c. Dapat menghadiri Rapat Anggota, rapat gabungan, dan rapat pengurus.
- d. Sebagai penampung aspirasi didalam usaha-usaha pengembangan organisasi sesuai dengan Visi Misi Organisasi.

5. Manajer bertugas :

- a. Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kebijakan serta program kerja dan anggaran yang meliputi usaha, pendidikan, dan penanaman nilai-

nilai perkoperasian di dalam Gerakan Koperasi Kredit Indonesia (GKKI).

- b. Membina dan mengembangkan kemampuan serta profesionalisme SDM dalam diri fungsionaris, staf dan penggerak Koperasi Kredit demi tercapainya tujuan GKKI mejalin, memelihara, dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan pihak-pihak terkait baik internal-ekternal maupun nasioanal-internasional.
- c. Memberikan informasi mutakhir yang berkaitan dengan pengurus dan jajarannya.
- d. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi rencana kerja dan anggaran secara berkala maupun tahunan kepada pengurus.
- e. Melaksanakan tugas sesuai dengan mandate yang diberikan oleh pengurus.

6. Karyawan / Pegawai bertugas :

Karyawan tidak termasuk dalam perlengkapan organisasi koperasi. Mereka adalah tenaga-tenaga yang membantu pengurus dan menejer dalam melaksanakan tugas sehari-hari, dengan bagian-bagiannya.

7. Anggota

Anggota koperasi merupakan pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Anggota memiliki kewajiban dan hak

yang sama kepada koperasi sebagaimana yang telah diatur dalam anggaran dasar dan rumah tangga.

6. Kondisi keuangan Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang Tahun 2015-2017

Kondisi keuangan Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang dapat diketahui dari Neraca dan Laporan Perhitungan SHU. Neraca menggambarkan tentang posisi kekayaan koperasi seperti harta, hutang, dan modal, sedangkan laporan perhitungan SHU menggambarkan hasil kegiatan selama satu periode.

Tabel 4.1

Neraca Koperasi kredit Swasti Sari Kupang per 31 Desember 2015-2017.

Uraian	Tahun		
	2015	2016	2017
Kas dan setara kas	23.257.913.644	40.819.257.879	51.870.373.610
Piutang anggota	275.624.935.984	317.594.930.000	384.208.211.800
Pelayanan pinjaman	148.691.180.000	160.332.550.000	200.717.075.700
Persediaan barang cetak dan materai	94.508.750	228.168.990	176.491.640
Biaya dibayar dimuka	101.666.677	485.515.715	1.179.072.930
Simpanan pada puskopdit	117.754.826	281.595.286	246.897.613
Jumlah aktiva lancar	302.085.803.538	359.409.467.870	437.681.047.593
Penyertaan	2.993.025.950	3.297.022.900	3.391.006.300
Aset tetap	-	-	-
Biaya perolehan aset tetap	12.409.766.120	17.974.981.270	17.937.587.388
Akum, penyusutan aset tetap	2.698.169.843	3.614.841.257	3.477.229.141
Aset lain-lain	-	46.526.388	-
Hutang lancar	132.960.389.905	157.939.405.839	188.126.240.674
Kewajiban jangka pendek	-	-	-
Simpanan anggota	89.059.225.587	112.562.708.629	141.119.856.341
Dana SHU	2.045.699.765	1.014.101.030	775.358.750
Beban YMH dibayar	2.944.084.728	1.308.368.145	308.216.293

Hutang pajak	403.109.214	405.601.215	151.696.890
Hutang pihak III	10.731.307.450	8.216.271.100	4.375.082.900
Titipan	27.776.663.161	26.849.059.364	29.051.276.270
Jumlah kewajiban	138.394.759.147	157.939.405.839	188.126.240.674
Ekuitas	-	-	-
Simpanan pokok	275.500.000	3.176.700.000	3.925.500.000
Simpanan wajib	153.640.612.652	183.261.982.913	222.853.655.564
Dana cadangan	13.991.053.801	26.393.702.611	31.102.317.454
Cadangan resiko	5.310.637.232	5.310.627.232	8.011.171.244
SHU di tahan	-	-	-
SHU tahun berjalan	701.862.933	1.030.728.576	1.513.507.204
Jumlah Ekuitas	176.395.666.618	219.173.751.332	267.406.151.466
Pendapatan usaha	-	-	-
Jasa pinjam	17.033.263.548	20.755.196.776	25.815.268.139
Administrasi pinjaman	2.161.120.908	1.276.987.770	1.998.628.982
Pendapatan diluar usaha	1.028.321.090	1.490.455.004	1.742.850.254
Jumlah pendapatan usaha	20.222.705.546	23.522.639.550	29.556.747.975
Beban usaha	-	-	-
Beban jasa simpanan anggota	6.437.943.654	7.813.913.302	8.992.207.182
Beban organisasi	6.010.322.421	7.277.097.003	6.235.653.750
Beban manajemen personalia	3.691.479.147	3.314.145.058	8.201.429.298
Beban administrasi dan umum	2.289.418.729	2.632.129.239	2.557.260.756
Beban penyusutan aset tetap	640.371.205	916.671.414	1.482.130.241
Beban diluar usaha	48.198.243	132.353.743	164.478.199
Jumlah beban	19.117.733.399	22.086.309.759	27.633.159.426

Sumber : Neraca koperasi kredit swasti sari kupang tahun 2017

Tabel Diatas, terlihat bahwa jumlah aktiva lancar pada koperasi kredit Swasti Sari kupang mengalami peningkatan pada tahun 2015 Rp 302.085.803.538, pada tahun 2016 sebesar Rp 359.409.467.870 dan tahun 2017 sebesar Rp 437.681.047.593, atau terjadi kenaikan sebesar Rp495.044.711.925.

Jumlah hutang lancar pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang mengalami peningkatan pada tahun 2015 Rp.132.960.389.905, pada tahun

2016 Rp. 157.939.405.839, pada tahun 2017 Rp. 188.126.240.674, atau terjadi kenaikan sebesar Rp. 213.105.436.608

Tabel 4.2

SHU Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang tahun 2015-2017

Uraian	Tahun		
	2015	2016	2017
Pendapatan			
Jasa pinjaman	17.033.263.548	20.755.196.766	25.815.268.139
Administrasi pinjaman	2.161.120.908	1.276.987.770	1.998.628.982
Pendapatan diluar usaha	1.028.321.090	1.490.455.004	1.742.850.854
Jumlah pendapatan usaha	20.222.705.546	23.522.639.550	29.556.747.975

Sumber : koperasi kredit swasti sari kupang tahun 2017

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah pendapatan dari tahun 2015-2017 mengalami peningkatan. Jumlah pendapatan tahun 2015 sebesar Rp.20.222.705.546, pada tahun 2016 jumlah pendapatan sebesar Rp. 23.522.639.550, pada tahun 2017 sebesar Rp29.556.747.975. Atau terjadi peningkatan sebesar Rp 32.858.681.971

Tabel 4.3

Kondisi Simpanan Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang Tahun 2015- 2017

Uraian	Tahun		
	2015	2016	2017
simpanan anggota	89.059.225.587	112.562.708.629	141.119.856.341
Simpanan pokok	275.500.000	3.176.700.000	3.925.500.000
Simpanan wajib	153.640.612.652	183.261.982.913	222.853.655.564
Jumlah	64.856.887.065	73.875.974.284	85.659.299.233

Sumber : koperasi kredit swasti sari kupang tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah simpanan Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang selama tahun 2015-2017 mengalami peningkatan. Tahun 2015 jumlah simpanan sebesar Rp. 64.856.887.065.

Tahun 2016 jumlah simpanan Koperasi Kredit Swasti Sari sebesar Rp. 85.659299.233, tahun 2017 jumlah simpanan koperasi Kredit Swasti Sari sebesar Rp 85.659.299.233. Atau terjadi peningkatan sebesar Rp 94.678.386.452.

B. Analisis Kebutuhan Modal Kerja

Berdasarkan Data-data keuangan yang telah di kumpulkan dari Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang, maka selanjutnya akan dihitung kebutuhan modal kerja dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

1. Metode Perputaran Modal Kerja

Modal kerja terdiri dari kas, piutang dan persediaan. Untuk menghitung perputaran modal kerja dibutuhkan data-data tentang jumlah kas, piutang dan persediaan dari Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang.

Data-data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
Data yang digunakan untuk menganalisis perputaran modal kerja

Keterangan	Modal Kerja		
	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Kas	23.257.913.644	40.819.257.644	51.870.573.610
Piutang	275.624.923.984	317.594.930.000	384.208.211.800
Persediaan	94.508.750	228.168.990	176.491.640
Pelayanan Pinjaman	148.691.180.000	160.332.550.000	200.171.075.700
Total	447.668.526.378	518.974.906.634	636.972.152.750

Sumber: Data olah tahun 2017

Perputaran kas diperoleh dengan cara membagi penjualan dengan rata-rata kas kemudian dikalikan dengan satu kali. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

a. Perputaran kas

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata kas}} = \text{kali}$$

Tabel 4.5

Perhitungan Perputaran Kas Pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang Tahun 2015-2017

Tahun	Penjualan (Rp)	Rata-rata kas (Rp)	Perputaran kas (Kali)
2015	148.691.180.000	23.257.913.644	$= \frac{148.691.180.000}{23.257.913.644} = x 1 \text{ kali} = 6,39$
2016	160.332.550.000	40.819.257.879	$= \frac{160.332.550.000}{40.819.257.879} = x 1 \text{ kali} = 3,92$
2017	200.717.075.700	51.870.373.610	$= \frac{200.717.075.700}{51.870.373.610} = x 1 \text{ kali} = 3,86$

Sumber: Data olah tahun 2017

Berdasarkan hasil perhitungan perputaran modal kerja Kas Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang untuk kembali menjadi Kas maka di tahun 2015 dibutuhkan 6,39 kali perputaran kas. Artinya setiap Rp 1 rata-rata kas dapat menghasilkan 6,39 penjualan. Ini menunjukkan bahwa perputaran kas kurang baik karena tidak sesuai dengan standar kas dalam setahun 12 kali perputaran kasnya. Perputaran modal kerja di tahun 2016 dibutuhkan 3,92 kali perputaran kas. Artinya setiap Rp 1 rata-rata kas dapat menghasilkan 3,92 penjualan, dan di tahun 2017 perputaran modal kerja dibutuhkan 3,86 kali perputaran kas. Artinya

setiap Rp 1 rata-rata kas dapat menghasilkan 3,86 penjualan. Ini menunjukkan bahwa perputaran kas tidak memenuhi standar kas dalam setahun 12 kali perputaran.

b. Perputaran Piutang

Perputaran piutang diperoleh dengan cara membagi penjualan dengan Rata-rata kas dan di kali dengan satu kali. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}} = \text{kali}$$

Tabel 4.6

Perhitungan Perputaran Piutang Pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang Tahun 2015-2017

Tahun	Penjualan (Rp)	Rata-rata piutang (Rp)	Perputaran Piutang (Kali)
2015	148.691.180.000	275.624.935.984	$= \frac{148.691.180.000}{275.624.935.984} = x \text{ 1 kali} = 0,53$
2016	160.332.550.000	317.594.930.000	$= \frac{160.332.550.000}{317.594.930.000} = x \text{ 1 kali} = 0,50$
2017	200.717.075.700	384.208.211.800	$= \frac{200.717.075.700}{384.208.211.800} = x \text{ 1 kali} = 0,52$

Sumber : Data oleh tahun 2017

Berdasarkan perhitungan perputaran modal kerja piutang Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang untuk kembali menjadi piutang maka ditahun 2015 dibutuhkan 0,53 kali perputaran. Artinya setiap Rp 1 rata-rata piutang dapat menghasilkan 0,53 penjualan. Ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutangnya sangat rendah. Perputaran modal kerja piutang tahun 2016 dibutuhkan 0,50 kali

perputaran. Artinya setiap Rp 1 rata-rata piutang dapat menghasilkan 0,50 penjualan, dan tahun 2017 dibutuhkan perputaran modal kerja piutang 0,52 kali perputaran. Artinya setiap Rp 1 rata-rata piutang menghasilkan 0,52 penjualan. Ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutannya kurang baik jika dibandingkan dengan perputaran kas karena tidak sesuai standar perputaran piutang dalam setahun yaitu 12 kali perputaran piutannya. Jumlah perputaran piutang Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang dari tahun 2015-2017 mengalami peningkatan atau penurunan.

c. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan diperoleh dengan cara membagi penjualan dengan Rata-rata persediaan kemudian dikalikan dengan satu kali. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}} = \text{kali}$$

Tabel 4.7

Perhitungan Perputaran Persediaan Pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang Tahun 2015-2017

Tahun	Penjualan (Rp)	Rata-rata persediaan (Rp)	Perputaran Persediaan (Kali)
2015	148.691.180.000	94.508.750	$= \frac{148.691.180.000}{94.508.750} = \text{x 1 kali} = 1,57$
2016	160.332.550.000	228.168.990	$= \frac{160.332.550.000}{228.168.990} = \text{x 1 kali} = 7,02$
2017	200.717.075.700	176.491.640	$= \frac{200.717.075.700}{176.491.640} = \text{x 1 kali} = 1,13$

Sumber: Data olah tahun 2017

Berdasarkan perhitungan perputaran modal kerja persediaan Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang untuk kembali menjadi persediaan maka di tahun 2015 dibutuhkan 1,57 kali perputaran persediaan. Artinya setiap Rp 1 rata-rata persediaan dapat menghasilkan 1,57 penjualan. Ini menunjukkan bahwa persediaan sangat rendah. Perputaran modal kerja di tahun 2016 dibutuhkan 7,02 kali perputaran persediaan. Artinya setiap Rp 1 rata-rata persediaan dapat menghasilkan 7,02 penjualan. Ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan kurang baik, dan tahun 2017 dibutuhkan 1,13 kali perputaran persediaan. Artinya setiap Rp 1 rata-rata persediaan dapat menghasilkan 1,13 penjualan. Ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan kurang baik karna tidak memenuhi standar dalam setahun yaitu 12 kali perputaran.

2. Menghitung Metode Keterikatan Dana

a. Periode Keterikatan Dana Dalam Kas

Periode keterikatan dana dalam kas dihitung dengan cara membagi 360 hari (karena di asumsikan dalam 1 tahun ada 360 hari) dengan perputaran unsur modal kerja. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Periode keterikatan dana dalam kas} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran kas}} = \text{Hari}$$

Tabel 4.8

Perhitungan Periode Keterikatan Dana Dalam Kas Pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang Tahun 2015– 2017

Tahun	Jumlah Hari	Perputaran Kas	Periode Keterikatan Dana dalam Kas
2015	360	5 kali	$= \frac{360}{5 \text{ kali}} = 72 \text{ hari}$
2016	360	9 kali	$= \frac{360}{9 \text{ kali}} = 40 \text{ hari}$
2017	360	9 kali	$= \frac{360}{9 \text{ kali}} = 40 \text{ hari}$

Sumber : Data olah tahun 2017

Dari hasil perhitungan dalam tabel diatas, diketahui bahwa periode terikat dana dalam kas pada tahun 2016 dan 2017 lebih cepat dari tahun 2015. Artinya semakin cepat periode terikatnya kas dalam komponen modal kerja dan semakin besar pula kebutuhan modal kerja pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang.

Lamanya periode keterikatan modal kerja dalam kas menandakan bahwa lemahnya kemampuan Koperasi dalam mengelola perputaran dananya. Hal ini menyebabkan jumlah modal kerja yang diperlukan akan semakin besar.

b. Periode Keterikatan Dana Dalam Piutang

Periode keterikatan dana dalam piutang dihitung dengan cara membagi 360 hari dengan perputaran unsur modal kerja. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{periode keterikatan dana dalam piutang} = \frac{360}{\text{perputaran piutang}} = \text{Hari}$$

Tabel 4.9

Perhitungan Periode Keterikatan Dana Dalam piutang Pada Koperasi Kredit Swasti Sari kupang Tahun 2015– 2017

Tahun	Jumlah Hari	Perputaran piutang	Periode Keterikatan Dana dalam Kas
2015	360	6 kali	$= \frac{360}{6 \text{ kali}} = 60 \text{ hari}$
2016	360	7 kali	$= \frac{360}{7 \text{ kali}} = 51 \text{ hari}$
2017	360	6 kali	$= \frac{360}{6 \text{ kali}} = 60 \text{ hari}$

Sumber : Data olah tahun 2017

Dari hasil perhitungan dalam tabel diatas, diketahui bahwa periode terikat dana dalam piutang pada tahun 2016 lebih cepat dari pada tahun 2015 dan 2017. Artinya semakin cepat periode terikatnya piutang dalam komponen modal kerja dan semakin besar pula kebutuhan modal kerja pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang.

Lamanya periode keterikatan modal kerja dalam kas menandakan bahwa lemahnya kemampuan Koperasi dalam mengelola perputaran dananya. Hal ini menyebabkan jumlah modal kerja yang diperlukan akan semakin besar.

c. Periode Keterikatan Dana Dalam Persediaan

Periode keterikatan dana dalam persediaan dihitung dengan cara membagi 360 hari dengan perputaran unsur modal kerja. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{periode keterikatan dana dalam persediaan} = \frac{360}{\text{perputaran persediaan}} = \text{Hari}$$

Tabel 4.10

Perhitungan Periode Keterikatan Dana Dalam Persediaan Pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang

Tahun	Jumlah Hari	Perputaran persediaan	Periode Keterikatan Dana dalam Kas
2015	360	2 kali	$= \frac{360}{2 \text{ kali}} = 180 \text{ hari}$
2016	360	5 kali	$= \frac{360}{5 \text{ kali}} = 72 \text{ hari}$
2017	360	3 kali	$= \frac{360}{3 \text{ kali}} = 120 \text{ hari}$

Sumber : Data olah tahun 2017

Dari hasil perhitungan dalam tabel diatas, diketahui bahwa periode terikat dana dalam persediaan pada tahun 2016 lebih cepat daripada tahun 2015 dan 2017. Cepatnya periode keterikatan persediaan dalam komponen modal kerja atau semakin besar pula kebutuhan modal kerja.

Lamanya periode keterikatan modal kerja dalam persediaan menandakan bahwa lemahnya kemampuan koperasi dalam mengelola perputaran dananya. Hal ini menyebabkan jumlah modal kerja yang diperlukan akan semakin besar yang mengganggu.

3. Pengeluaran Kas Rata – Rata Setiap Hari

Pengeluaran kas rata-rata setiap hari dihitung dengan cara mengalikan jumlah pengeluaran setiap hari dengan periode terikatnya modal kerja Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Kebutuhan MK} = \text{jumlah pengeluaran setiap hari} \times \text{periode terikatnya MK}$$

Periode terikatnya modal kerja

Lamanya jangka waktu piutan = 30 Hari

Pengeluaran Setiap Hari

Biaya dibayar dimuka = 1.766.255.322

Pelayanan pinjaman = 509.740.805.700

Simpanan pada puskopdit = 530.493.016.754

Jumlah pengeluaran setiap hari = 1.042.000.077

Jadi kebutuhan modal kerja bagi koperasi Kredit Swasti Sari Kupang untuk menjalankan aktivitas setiap harinya agar dapat menjamin kontinuitas usahanya dibutuhkan modal kerja sebesar Rp 1.042.000.077 x 30= Rp 31.260.002.310

C. Pembahasan

Untuk memudahkan dalam membahasnya, maka hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11

Rekapan Perhitungan Kebutuhan Modal Kerja Pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang Tahun 2015 - 2017

No	Keterangan	Tahun		
		2015	2016	2017
1	Perputaran kas	6,39 kali	3,92 kali	3,86 kali
	Perputaran piutang	0,53 kali	0,50 kali	0,52kali
	Perputaran persediaan	1,57 kali	7,02 kali	1,13 kali
2	Periode keterikatan dana dalam kas	72 hari	40 hari	40 hari
	Periode keterikatan dana dalam piutang	60 hari	51 hari	60 hari
	Periode keterikatan dana dalam persediaan	180 hari	72 hari	120 hari
3	Pengeluaran kas rata-rata setiap hari	31.260.002.310		

Sumber : Data olah tahun 2017

Berdasarkan hasil olahan kebutuhan modal kerja pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang. Dalam analisis perhitungan untuk tahun 2015-2017. perputaran kas tahun 2015 mengalami peningkatan sebanyak 6,39 kali, di tahun 2016 menurun dengan jumlah 3,92 kali dan tahun 2017 dengan jumlah 3,86 hal ini bisa dilihat bahwa perputaran kas tidak mengalami peningkatan atau penurunan. Untuk perputaran piutang di tahun 2015 sebanyak 0,53 kali, tahun 2016 sebanyak 0,50 kali dan tahun 2017 sebanyak 0,52 kali, hal ini bisa dilihat bahwa perputaran piutang mengalami peningkatan atau penurunan, dan perputaran persediaan di tahun 2015 sebanyak 1,57 kali, tahun 2016 sebanyak 7,02 kali, dan tahun 2017 sebanyak 1,13 kali hal ini bisa dilihat bahwa perputaran persediaan mengalami fluktuasi.

Dilihat dari aspek perhitungan periode keterikatan dana, dimana diasumsikan bahwa satu tahun adalah 360 hari, maka periode keterikatan dana dalam kas tahun 2015 adalah 72 hari, tahun 2016 adalah 40 hari, dan tahun 2017 adalah 40 hari. Untuk periode keterikatan dana dalam piutang tahun 2015 adalah 60 hari, tahun 2016 adalah 51 hari, dan tahun 2017 adalah 60 hari, sedangkan periode keterikatan dalam persediaan tahun 2015 adalah 180 hari, tahun 2016 adalah 72 hari, dan tahun 2017 adalah 120 hari.

Dilihat dari aspek perhitungan kebutuhan rata-rata kas setiap harinya, maka dapat diketahui bahwa diperlukan modal kerja yang besar untuk koperasi setiap hari. Dimana kebutuhan rata-rata kas setiap hari sebesar Rp 31.260.002.310.

Tabel 4.12

**Jumlah Modal Kerja yang dibutuhkan Pada Koperasi Kredit Swasti
Sari Kupang Tahun 2015 - 2017**

No	Keterangan	Tahun		
		2015	2016	2017
1	Kas	950.604.054.525	629,764.672.981	776.692.776.120
2	Piutang	80.214.320.706	80.941.237.284	104.858.103.601
3	Persediaan	233.936.720.248	112.664.418.550	228.267.721.222
	Total	1.264.755.095	823.370.328.815	1.109.818.600

Sumber : Data olah tahun 2017

Berdasarkan hasil jumlah modal kerja yang dibutuhkan pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang, di tahun 2015 sebesar Rp 1.264.755.095, tahun 2016 sebesar Rp 832.370.328.815 dan tahun 2017 sebesar Rp 1.109.818.600. setiap tahun tidak mengalami peningkatan dan penurunan.